

## ABSTRAK SKRIPSI

Pada saat ini kawasan Asia sedang dilanda krisis ekonomi yang dimulai pada pertengahan tahun 1997 hingga sekarang dimana bangsa Indonesia yang paling parah terkena dampaknya sehingga menyebabkan banyak badan usaha yang mengalami kesulitan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya terutama badan usaha yang tidak menjalankan kegiatannya dengan efisien dan efektif. Dengan terdepresiasinya nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing mengakibatkan barang-barang yang diekspor menjadi lebih kompetitif dibandingkan dengan produk negara lain sehingga ekspor merupakan salah satu jalan bagi badan usaha untuk tetap dapat bertahan bahkan meningkatkan keuntungannya disaat yang sulit ini. Kegiatan ekspor yang dilakukan oleh badan usaha merupakan aktivitas penjualan yang memegang peranan penting didalam mencapai tujuan badan usaha dan merupakan kegiatan operasional badan usaha yang dilakukan secara rutin dengan nilai dan jumlah yang material sehingga memungkinkan terjadinya penyimpangan-penyimpangan atau kebocoran yang cukup besar dalam aktivitas penjualan tersebut. Dengan adanya penyimpangan atau kebocoran dari aktivitas penjualan itu maka berarti tingkat efisiensi dan efektivitas penjualannya rendah atau kurang sesuai dengan yang diharapkan oleh pihak manajemen sehingga untuk menekan penyimpangan dan meningkatkan tingkat efisiensi dan efektivitas penjualan dilakukan audit (pemeriksaan) operasional atas fungsi penjualan. Jadi tujuan dilaksanakan audit (pemeriksaan) operasional pada PT "X" di Surabaya yang bergerak dibidang industri alas kaki adalah untuk meningkatkan tingkat efisiensi dan efektivitas operasionalnya dalam hal ini adalah fungsi penjualan.

Pembahasan audit operasional pada skripsi ini hanya ditekankan pada fungsi penjualan sebab fungsi penjualan tersebut bagi PT "X" memegang peranan yang vital dalam rangka mencapai keuntungan badan usaha. Pada PT "X" ini ternyata masih terdapat penyimpangan-penyimpangan atau kebocoran dalam fungsi penjualannya yang berupa sering terjadinya retur penjualan, manipulasi penjualan dan kolusi di bagian penyimpanan dan pengiriman barang jadi. Tindakan untuk mengatasi penyimpangan yang ada telah dilakukan dengan melaksanakan audit operasional terhadap fungsi penjualan namun masih kurang memadai jika dibandingkan dengan penyimpangan yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa badan usaha telah melaksanakan audit operasional

tetapi audit operasional tersebut masih belum dapat mengatasi penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

Pemeriksa sebagai pihak eksternal dalam melaksanakan audit operasional atas fungsi penjualan pada badan usaha ini, dilaksanakan dalam beberapa tahapan. Tahap-tahap pemeriksaan (audit) ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan hasil pemeriksaan yang dapat dipercaya dan diyakini kebenarannya. Adapun tahap pemeriksaan ini mencakup tahap pemeriksaan pendahuluan, tahap pemeriksaan mendalam dan tahap pelaporan. Tahap pemeriksaan pendahuluan adalah untuk mendapatkan informasi umum dan latar belakang mengenai semua aspek dari organisasi kegiatan atau sistem yang dipertimbangkan untuk diperiksa, agar dapat diperoleh pengetahuan atau gambaran yang memadai mengenai objek pemeriksaan sehingga dengan pemeriksaan pendahuluan ini dapat diidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan objek pemeriksaan. Informasi yang diperlukan dalam pemeriksaan pendahuluan mencakup organisasi badan usaha yang terdiri dari struktur organisasi, sejarah badan usaha, kebijakan manajemen yang berkaitan dengan aktivitas objek pemeriksaan termasuk juga prosedurnya serta pemahaman struktur pengendalian internal badan usaha. Dengan melaksanakan pemeriksaan pendahuluan ini, diharapkan dapat diidentifikasi permasalahan yang perlu ditindaklanjuti dengan melaksanakan pemeriksaan mendalam. Tahap pemeriksaan mendalam dilaksanakan melalui studi lapangan dan menganalisis bagian-bagian yang berkaitan dengan permasalahan objek pemeriksaan. Tahap laporan audit operasional berisi temuan-temuan, saran-saran atau rekomendasi perbaikan yang ditujukan kepada pihak manajemen badan usaha dan dengan adanya laporan audit operasional ini diharapkan ditindaklanjuti sehingga dapat meningkatkan tingkat efisiensi dan efektivitas penjualan badan usaha.